

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI (MYOB ACCOUNTING) DENGAN METODE DRILL AND PRACTICE

Herny Widowati

SMK Negeri 1 Sragen

JL. Ronggo Warsito, Jawa Tengah

email: herny1961@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan metode Drill and Practice dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) materi Laporan Keuangan pada peserta didik kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Sragen. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, mitra kolaborator, guru, peserta didik dan tindakan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif yang meliputi unsur reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode drill and practice dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada pembelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) materi Laporan Keuangan pada peserta didik kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Sragen. Hal ini terlihat dari presentase prestasi belajar peserta didik yang mengalami peningkatan. Sebelum diberikan tindakan berupa penggunaan metode Drill and Practice prestasi belajar peserta didik hanya mampu mencapai prosentase sebesar 66,67%. Setelah diberikan tindakan prestasi belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 85,66%. Penerapan metode Drill and Practice dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) pada peserta didik kelas XI AK 4 SMK Negeri 1 Sragen. Peningkatan prestasi belajar peserta didik terlihat dari peningkatan rata-rata hasil test ketrampilan yang dilakukan secara presentase. Nilai Pree test rata-rata hasil belajar peserta didik hanya mampu mencapai nilai 69,16 setelah menggunakan metode Drill and Practice rata-rata nilai peserta didik mengalami peningkatan menjadi 77,81 dengan presentase sebesar 81,25%. pada siklus 1 dan menjadi 85,00 dengan presentase sebesar 96,88% pada siklus II.

Kata Kunci: Keaktifan, Prestasi Belajar, Komputer Akuntansi (Myob Accounting), Drill and Practice.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi sekarang ini dunia telah dikejutkan dengan adanya kemajuan dibidang IT, pengaruh dunia pendidikan dirasakan sangat pesat sekali karena perkembangan Teknologi yang begitu dasyat. Khususnya dunia pendidikan di tingkat SMK sangat membutuhkan perhatian dan penanganan secara serius. Dengan adanya pasar global yang melanda dunia maka peserta didik perlu dibekali pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan di dunia kerja saat ini. Di tingkat SMK sederajat pada kelompok Bisnis Manajemen khususnya jurusan Akuntansi mata pelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) tak terlepas dari perhatian para pendidik untuk menggali dan meneliti sesuatu yang dianggap asing bagi para peserta didik kelas XI AK4 semester gasal SMK N 1 Sragen. Apalagi dalam pembelajaran Komputer Akuntansi saat ini masih mengimpor ilmu Komputer Akuntansi (Myob Accounting) dari Negara Australia.

Penggunaan bahasa yang masih memakai bahasa Inggris menyebabkan

peserta didik kurang mengerti dan belum memahami bahasa Inggris dengan penuh kesadaran. Adapun tujuan pembelajaran Komputer Akuntansi adalah melatih cara berpikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif, konsisten dan trampil dalam menggunakan komputer akuntansi (Myob Accounting)

Aktivitas pembelajaran di SMK N 1 Sragen saat ini masih kurang mendorong peserta didik untuk aktif berpikir kritis, dan dapat bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Guru hanya sekedar mentransfer materi dan peserta didik jarang dihadapkan pada permasalahan yang kurang merangsang dan melatihnya untuk berfikir. Idealnya dalam pembelajaran dapat melibatkan peserta didik secara aktif membangun pengetahuan sendiri. Guru seharusnya memberikan dukungan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan ide-ide dalam belajar (Slameto, 2003). Penerapan metode yang kurang tepat dan pembelajaran secara konvensional yang berorientasi pada guru saja yang menyebabkan peserta didik malas untuk mengikuti pelajaran komputer akuntansi dan

kadang-kadang beberapa peserta didik datang terlambat masuk ke dalam ruang pembelajaran atau lab computer yang akhirnya akan mempersulit peserta didik menyerap materi ajar karena peserta didik merasa kurang nyaman dalam melaksanakan pembelajaran.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pembelajaran berbasis aktivitas yang bertujuan memfasilitasi peserta didik memperoleh sikap, pengetahuan dan ketrampilan (Sadly, 1997). Hal ini berimplikasi pada penilaian yang harus meliputi sikap pengetahuan dan ketrampilan baik selama proses (formatif) maupun pada akhir periode pembelajaran (sumatif) (Haryati, 2008).

Menurut penilaian Permendikbud nomor 24 tahun 2016 dan daftar nilai ulangan formatif peserta didik yang diperoleh peneliti pada kelas XI Ak 4 SMK N 1 Sragen, khususnya untuk materi Laporan Keuangan pada Pelajaran Komputer Akuntansi memiliki nilai yang paling rendah dibandingkan dengan kelas yang lain yaitu nilai rata-rata yang dicapai 67,16 untuk tiap individu dan rata-rata ketuntasan klasikalnya mencapai 62,50% yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 75 (KKM), sedang batas tuntas yang harus mencapai standar kriteria ketuntasan minimum yaitu nilai rata-rata lebih dari 75 dan ketuntasan klasikal minimum mencapai 85 % dari jumlah 32 peserta didik kelas XI AK 4 yang kami teliti nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80.

Selain hasil nilai pengetahuan di atas yang masih rendah, maka diambil nilai rata-rata sesuai kesepakatan bahwa nilai kompetensi ketrampilan diperoleh nilai paling rendah 60, dan tertinggi 80 sedangkan rata-rata nilai rata-rata yang diperoleh di kelas XI AK4 hanya 69,06 dan ketuntasan hanya 59,37 %. Rendahnya hasil belajar Komputer Akuntansi (Myob Accounting) khususnya materi "Laporan Keuangan" disebabkan kurang efektifnya proses pembelajaran yang memerlukan proses panjang secara kronologis. Faktor penyebab yang lain adalah rendahnya aktivitas peserta didik yang kurang antusias menerima mata pelajaran baru, dikarenakan metode mengajar yang kurang tepat yang masih konvensional dan guru kurang memotivasi peserta didik untuk menggali informasi baru sehingga banyak peserta didik yang mengalami kesulitan menerima pelajaran Komputer

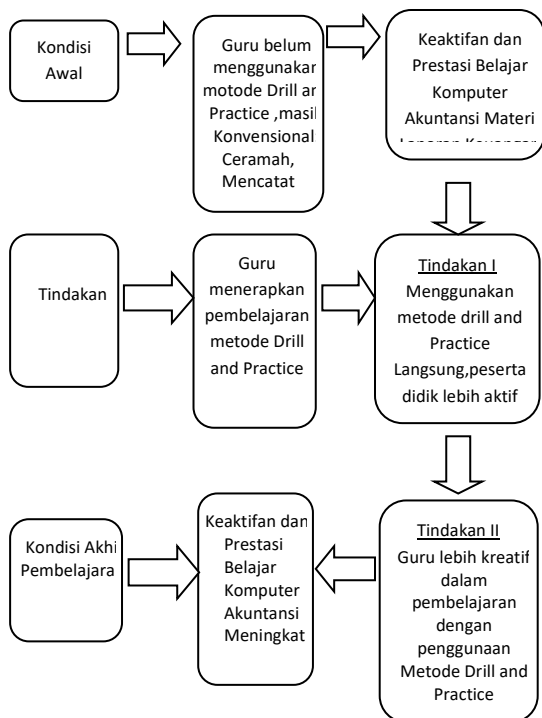
Akuntansi. Selain faktor di atas, perintah-perintah dalam Myob Accounting semua menggunakan bahasa Inggris sehingga membuat kesulitan peserta didik dalam mengikuti pelajaran Komputer Akuntansi, sehingga mengakibatkan nilai test penjurusan awal sangat rendah bagi peserta didik kelas XI AK 4 SMK N 1 Sragen

Seorang pendidik harus mencari solusi agar pelajaran Komputer Akuntansi lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan menjadi mata pelajaran yang lebih menarik, seperti menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk menumbuhkan rasa ingin tahu dan mengaktifkan belajar peserta didik agar prestasi belajar meningkat (Sugiarti, 1997).

Berbagai dampak negatif dalam menggunakan metode yang kurang tepat bisa dirasakan oleh peserta didik dalam pembelajaran computer akuntansi untuk itu peneliti mencoba menggunakan metode Drill and Practice atau latihan terbimbing adalah cara pembelajaran yang diawali oleh contoh yang diberikan oleh guru atau pengajar kemudian peserta didik akan mengikuti atau mengulang apa yang sudah dicontohkan oleh guru. Secara singkat Drill and Practice dapat juga disebut "Latihan dan Praktik". Sedangkan metode Drill and Practice merupakan teknik pengajaran yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan ketrampilan, dan dibutuhkan untuk mengingat secara sistematis. Metode Drill and Practice ini mengarahkan peserta didik melalui latihan-latihan untuk meningkatkan kecekatan atau ketangkasan dan kelancaran dalam sebuah ketrampilan (Sharon, 2005:120). Mendidik dengan memberikan materi pendidikan baik menggunakan alat atau benda dengan harapan peserta didik mendapatkan kejelasan dan kemudahan dalam mempraktekkan materi yang diberikan oleh guru (Hetika, 2008). Jadi Metode Drill and Practice merupakan metode mengajar dimana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan praktik agar peserta didik memiliki ketegasan atau ketrampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penting sekali untuk melihat pengaruh pembelajaran metode Drill and Practice terhadap keaktifan dan prestasi belajar Komputer Akuntansi (MYOB Accounting) di SMK Negeri 1 Sragen Tahun Pelajaran 2016/2017.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran (Hermawan: 2007:83) Belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar berupa perpaduan antara aspek kognitif,afektif dan psikomotor (Rohman Nata Wijaya: 2005:13).



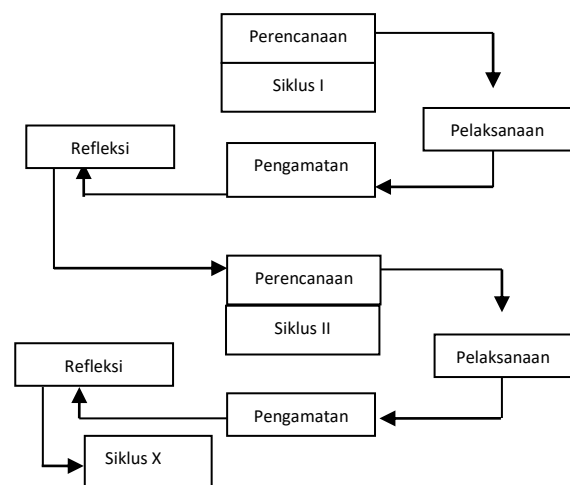
Gambar 1: Kerangka Pikir Penelitian

METODODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran dengan menekankan pada proses perbaikan pembelajaran di kelas, yaitu untuk mengatasi permasalahan berupa rendahnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) khususnya kompetensi dasar menampilkan Laporan Keuangan. Sumber data utama dalam penelitian *kualitatif* adalah kata-kata dan tindakan (Milles, M dan A Michael Huberman, 1992.)

Menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/ meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Menurut Suharsimi Arikunto (2004 : 16) dalam pelaksanaan PTK ini, mekanisme kerjanya diwujudkan dalam bentuk siklus yang tercakup empat bagian, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Sebelum masuk pada Siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Guna memperoleh hasil penelitian seperti yang diharapkan, maka penelitian ini dilaksanakan melalui prosedur yang meliputi beberapa tahapan, yakni identifikasi masalah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, analisis dan refleksi, serta tahap tindak lanjut. Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Prosedur Penelitian HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama proses pembelajaran Komputer Akuntansi materi Laporan Keuangan dilakukan secara konvensional dan metode pembelajaran yang kurang variatif, menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas dari buku modul setiap selesai pembelajaran. Kondisi pembelajaran yang bersifat monoton ini menyebabkan semangat peserta didik menjadi rendah dan berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik pada test awal ketrampilan hanya mencapai 69,22%.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi dari kondisi awal tersebut, maka selanjutnya dilakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan metode Drill and Practice (Latihan dan Praktik). Guru memberi contoh praktik kepada peserta didik terlebih dahulu, barulah peserta didik latihan secara berulang-ulang dan mempraktikkannya dengan dipandu oleh guru. Pada siklus I atau Tindakan I guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill and Practice tetapi hasilnya belum mencapai target ketuntasan 85% sesuai yang diharapkan. Hal itu disebabkan karena masih banyak terdapat kekurangan yang harus dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya. Pada siklus II guru melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode Drill and Practice secara optimal sehingga hasilnya bisa memenuhi sesuai target yang ingin dicapai.

Kekurangan-kekurangan pada Siklus I diantaranya adalah; 1) banyak peserta didik yang masih ragu-ragu dan bingung dalam mempraktekkan computer akuntansi terutama dalam membuat data awal perusahaan, saldo awal utang Dagang, Piutang Dagang dan saldo awal Inventory (Persediaan) disebabkan proses yang cukup panjang. 2) Beberapa peserta didik ada yang mengerjakan praktik secara cepat tetapi masih terdapat banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk melakukan praktik meskipun sudah dilakukan latihan terlebih dahulu secara berulang-ulang dan dipandu oleh guru. 3) Beberapa peserta didik ada yang mengerjakan praktik secara cepat tetapi masih terdapat banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk melakukan praktik meskipun sudah dilakukan latihan terlebih dahulu secara berulang-ulang dan dipandu oleh guru. 4) Beberapa peserta didik ada yang mengerjakan praktik secara cepat

tetapi masih terdapat banyak peserta didik yang masih kesulitan untuk melakukan praktik meskipun sudah dilakukan latihan terlebih dahulu secara berulang-ulang dan dipandu oleh guru. 5) Beberapa peserta didik kurang antusias untuk mengikuti latihan dan praktik dikarenakan satu komputer untuk dua peserta didik dalam praktik, sehingga jika salah satu memegang computer yang satunya hanya melihat dan memperhatikan saja ini juga merupakan salah satu kendala yang menghambat lancarnya peserta didik untuk melakukan praktik dengan lancar. 6) Pembelajaran memerlukan perhatian yang cukup serius selama guru memberi contoh latihan kepada peserta didik ,namun bagi peserta didik yang tidak memegang computer secara langsung kurang begitu konsentrasi dalam mempraktekannya secara mandiri, sehingga guru harus lebih focus dalam melatih peserta didik yang kurang antusias dan harus bisa membangkitkan motivasi belajar sehingga bisa lebih aktif lagi dalam praktik computer akuntansi.

Kelemahan yang terjadi pada Tindakan I tersebut menyebabkan indikator keberhasilan belum tercapai secara maksimal, sehingga guru perlu melanjutkan tindakan perbaikan pada Siklus II, tentu berdasarkan hasil Refleksi pada Siklus I. Adapun langkah-langkah perbaikan pada Siklus II adalah sebagai berikut: 1) Guru harus lebih menguasai metode Drill and Practice dan cara menyampaikan kepada peserta didik harus lebih optimal dengan langkah demi langkah disertai latihan terlebih dahulu oleh peserta didik. 2) Guru memberi penekanan penjelasan dengan cara latihan terlebih dahulu dilanjutkan dengan praktik dalam pembelajaran computer akuntansi. 3) Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk giat dan bersemangat belajar computer akuntansi tanpa rasa takut dan ragu-ragu. 4) Proses pembelajaran dibuat mandiri dengan satu computer dua peserta didik tetapi bila ulangan/ test diadakan maka untuk satu computer satu peserta didik dengan diadakan latihan berulang-ulang terlebih dahulu sesuai metode Drill and practice. 5)Guru membangun hubungan baik dengan peserta didik maupun antar sesama peserta didik sehingga suasana pembelajaran menjadi nyaman dan tidak menjemukan karena diperlukan proses yang panjang untuk membuat laporan keuangan pada computer akuntansi perusahaan dagang.

Perbaikan langkah- langkah pembelajaran yang dilakukan pada Tindakan II ternyata mendapatkan hasil yang jauh lebih baik yaitu semua indikator yang menunjang

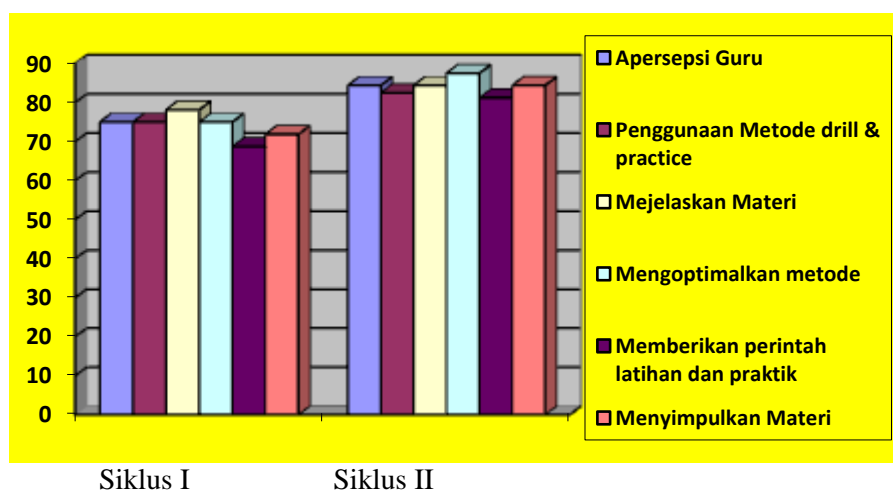
keberhasilan penelitian telah tercapai. Hasil Observasi terhadap kinerja guru dalam pembelajaran dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran Siklus I&II

No	Uraian	Tindakan I		Tindakan II	
		Hasil Observasi (Skor)	Ket.	Hasil Observasi (Skor)	Ket.
1	Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran	75.00	Cukup	84,38	Baik
2	Guru menjelaskan metode yang akan diterapkan Drill(Latihan) and Practice(Praktik)	75.00	Cukup	81,25	Baik
3	Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik sebelum melakukan latihan	78.12	Baik	84,38	Baik
4	Guru mengoptimalkan metode yang digunakan kepada peserta didik	75.00	Cukup	87,50	Amat Baik
5	Guru memberikan perintah latihan kepada peserta didik dilanjutkan praktik dan melakukan perbaikan terhadap kesalahan peserta didik	68.75	Cukup	81,25	Baik
6	Guru bersama Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran	71.87	Cukup	84,38	Baik
	Rata-rata	73.95	Cukup	83,86	Baik

Berdasarkan tabel hasil observasi kinerja guru pada Siklus I dan Siklus II ternyata mengalami peningkatan kinerja guru, sehingga mengakibatkan keaktifan belajar

peserta didik meningkat dan mengakibatkan hasil belajar peserta didik juga meningkat. Hasil Kinerja Guru bisa dilihat pada gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Perbandingan Kinerja Guru pada Siklus I dan Siklus II

Penerapan Metode Drill and Practice dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Komputer Akuntansi

materi Laporan Keuangan diantaranya sebagai berikut: 1)Peserta didik aktif memperhatikan petunjuk guru yang ditunjukkan dengan aktif

melihat latihan yang dicontohkan guru terlebih dahulu sebelum mempraktikkan dalam pembelajaran pada Tindakan I berjumlah 21 peserta didik atau 65.62 %, pada Tindakan II meningkat menjadi 26 atau 81.25%, yang berarti telah terjadi peningkatan sebesar 15.63%. 2) Peserta didik tenang dan aktif memperhatikan guru dengan ditunjukkan peserta didik mengadakan latihan terlebih dahulu sesuai petunjuk yang diberikan guru pada Tindakan I berjumlah 22 peserta didik atau 68.75% , dan pada Tindakan II meningkat menjadi 28 peserta didik atau 87.50 % yang berarti telah terjadi peningkatan 18.75 %. 3) Peserta didik aktif menanyakan materi pembelajaran yang belum jelas pada Tindakan I berjumlah 23 peserta didik atau 71.87 %, dan pada Tindakan II meningkat menjadi 27 peserta didik atau 84.38% yang berarti telah

terjadi peningkatan 12.51%. 4) Peserta didik aktif mempraktikkan setelah mengadakan latihan terlebih dahulu pada Tindakan I berjumlah 22 peserta didik atau 68.75% dan pada Tindakan II meningkat menjadi 28 peserta didik atau 87.50% yang berarti telah terjadi peningkatan 18.75%. 5) Peserta didik aktif melakukan latihan berulang-ulang dan praktik (Drill and Practice) setelah dibimbing oleh guru dengan praktik membuat Laporan Keuangan yang pada Tindakan I berjumlah 23 peserta didik atau 71.87% dan pada Tindakan II meningkat menjadi 28 peserta didik atau 87.50% yang berarti telah terjadi peningkatan 15.63%.

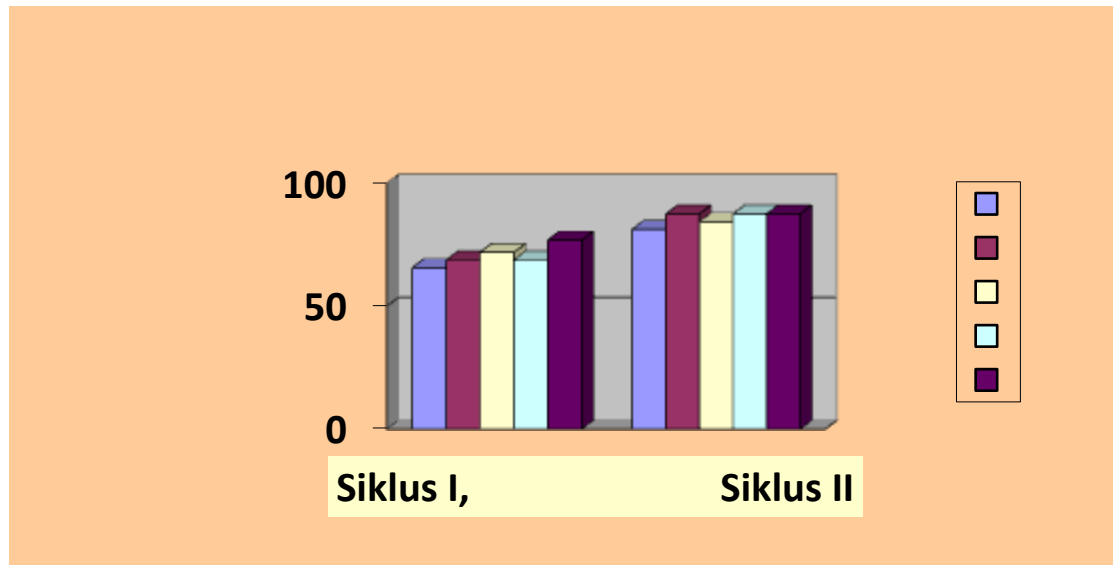
Secara jelas mengenai peningkatan keaktifan belajar peserta didik dari Siklus I ke Siklus II dirangkum dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Peningkatan Keaktifan Belajar Peserta didik dari Siklus I ke Siklus II

No.	Keaktifan Peserta Didik	Siklus I		Siklus II		Persentase Peningkatan (%)
		∑	%	∑	%	
1	Peserta didik aktif memperhatikan petunjuk guru	21	65.62	26	81.25	15.63
2	Peserta didik tenang dan aktif memperhatikan latihan yang diperagakan guru	22	68.75	28	87.50	18.75
3	Peserta didik aktif menanyakan materi pembelajaran yang belum jelas	23	71.87	27	84.38	12.51
4	Peserta didik aktif latihan dan dilanjutkan Praktik	22	68.75	28	87,50	18.75
5	Peserta didik latihan berulang-ulang dan praktik membuat laporan keuangan	23	76.87	28	87.50	15.63
Rata-rata Keaktifan Peserta Didik		22.2	69.37	27	85.66	16.25

Peningkatan tersebut dapat digambarkan

dalam bentuk grafik di bawah ini.



Gambar 4. Keaktifan Peserta didik Siklus I dan Siklus II

Penerapan metode Drill and Practice ternyata dapat meningkatkan hasil belajar ketrampilan peserta didik sebagai berikut: 1) Peserta didik dapat membuat data awal, saldo utang dagang, saldo piutang dagang, Inventory dan mengentry jurnal yang ditunjukkan hasil nilai ketrampilan Tindakan I 83.38 dan hasil nilai ketrampilan pada Tindakan II 93.75, hal ini menunjukkan adanya kenaikan nilai sebesar 10.37 %. 2) Peserta didik dapat menampilkan Laporan Profit and Loss (Laporan Laba Rugi, hal ini ditunjukkan dari hasil nilai ketrampilan Tindakan I : 77.36 dan hasil nilai ketrampilan Tindakan II : 85.94 yang menunjukkan kenaikan 8.58%. 3) Peserta didik dapat menampilkan Laporan Keuangan (Statement Balance Sheet) yang ditunjukkan dengan nilai 76.56 pada Tindakan I dan nilai 84.38 pada

Tindakan II, sehingga menunjukkan kenaikan 7.82%. 4) Peserta didik dapat menampilkan Laporan Statement Cash Flow (Laporan Arus Kas) yang ditunjukkan dengan hasil nilai ketrampilan 76.56 pada Tindakan I dan nilai ketrampilan 81.25 pada Tindakan II, sehingga menunjukkan kenaikan 4.69%. 5) Peserta didik dapat menampilkan laporan Keuangan Piutang Dagang, Utang Dagang dan Inventory (Persediaan) yang ditunjukkan dengan nilai 74.22 pada Tindakan I dan nilai ketrampilan 79.68 pada Tindakan II sehingga terjadi kenaikan nilai 5.46 %.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai ketrampilan terjadi peningkatan dari Siklus I ke Siklus II dan bisa dilihat pada tabel perbandingan Nilai Ketrampilan sebagai berikut:

Tabel 3. Ketrampilan Peserta Didik Siklus I dan siklus II

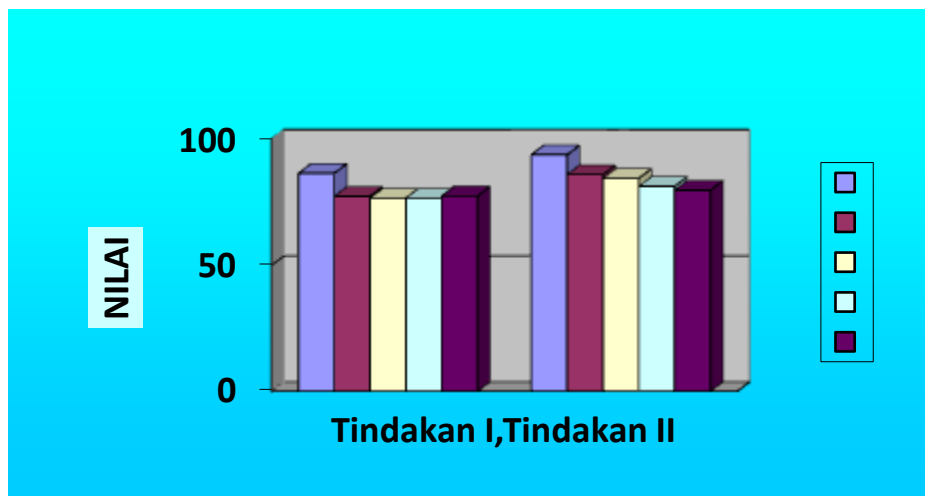
No.	Keterampilan Peserta didik	Nilai Ketrampilan Tindakan I	Nilai Ketrampilan Tindakan II	Kenaikan (%)
1	membuat data awal perusahaan, saldo awal utang dagang, Piutang dagang dan Inventori	86.38	93.75	10.37
2	menampilkan Laporan Laba Rugi	77.34	85.94	8.58%
3	menampilkan Laporan Neraca	76.56	84.38	7.82
4	menampilkan Laporan arus Kas	76.56	81.25	4.69
5	menampilkan Utang Piutang dan Inventory	77.42	81.25	5.46
	Rata-rata	77.81	85.16	7.35

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata nilai ketrampilan Tindakan I 77.81
 Edukikara, Vol 1 (2); 24-33, 2016

meningkat menjadi 85.16 pada Tindakan II atau meningkat 7.35 %, hal ini disebabkan peranan guru dalam pembelajaran telah

melaksanakan metode Drill and Practice secara optimal yang bisa meningkatkan

keaktifan peserta didik dan hasil belajar juga meningkat.



Gambar 5. Nilai Ketrampilan Peserta Didik Tindakan I dan Tindakan II

Penerapan metode Drill and practice dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik sebesar 16,26 % dan hasil belajar ditunjukkan dengan meningkatnya nilai

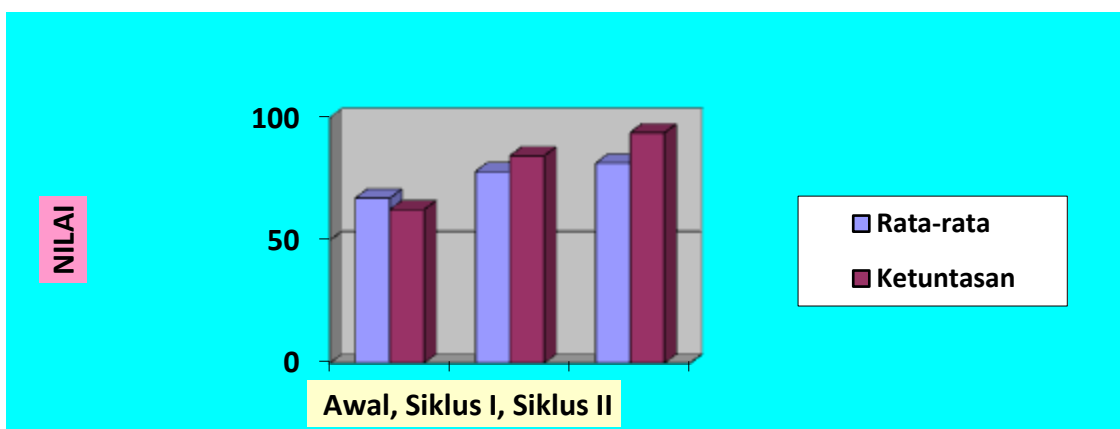
ketrampilan sebesar 7,35 % dalam proses pembelajaran Komputer Akuntansi yang dideskripsikan dalam bentuk table sebagai berikut

Tabel 4. Peningkatan Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik

No	Uraian	Hasil Belajar Peserta Didik			Keterangan
		Test Awal	Nilai Pengetahuan Tindakan I	Nilai Pengetahuan Tindakan II	
1	Nilai terendah	50	60	70	Meningkat
2	Nilai tertinggi	76	90	90	Meningkat
3	Rata-rata	67,16	77,97	81,41	Meningkat
4	Ketuntasan	62,50%	84,38%	93,75	Meningkat

Peningkatan tersebut dapat digambarkan

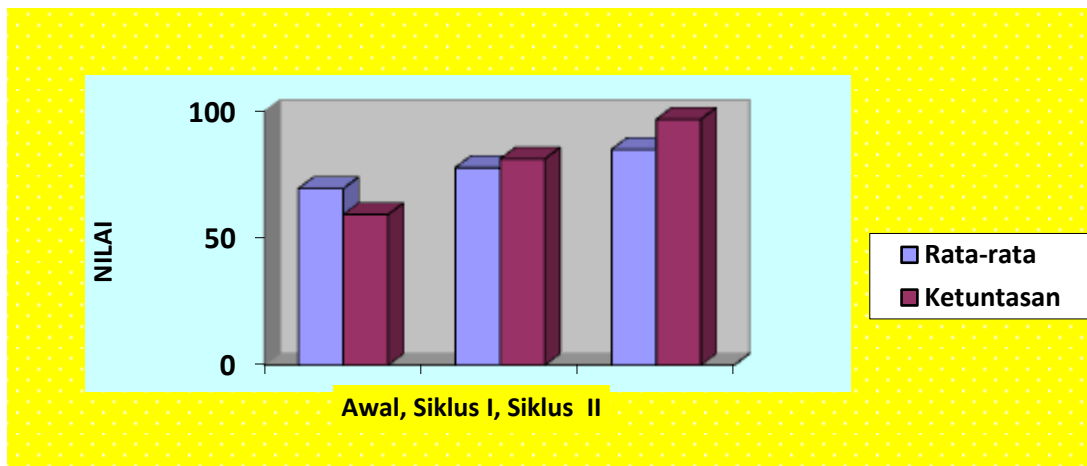
dalam bentuk gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Hasil Nilai Pengetahuan Awal, Siklus I, Siklus II

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar Keterampilan Peserta Didik

No	Uraian	Hasil belajar Peserta Didik		
		Awal	Nilai Keterampilan Tindakan I	Nilai Keterampilan Tindakan II
1	Rata-rata	69,56	77,81	85,00
2	Ketuntasan	59,37	81,25	96,88



Gambar 7. Perbandingan Hasil Nilai Keterampilan Awal, Siklus I, Siklus II

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Drill and Practice dalam pembelajaran Komputer Akuntansi (Myob Accounting) dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penerapan Metode Drill and Practice juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, baik dari nilai pengetahuan maupun nilai keterampilan peserta didik. Secara umum dapat disimpulkan metode Drill and Practice cocok digunakan untuk pembelajaran yang menuntut peningkatan keterampilan siswa. Meskipun demikian, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk kondisi yang berbeda, baik sekolah, karakteristik siswa, maupun topik pelajaran yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum menerapkan sebuah metode pembelajaran sangat disarankan kepada para guru untuk melakukan analisis variabel kondisi pembelajaran terlebih dahulu, yakni meliputi tujuan pembelajaran, kendala-kendala pembelajaran, dan karakteristik peserta didik. Melalui hasil analisis ini selanjutnya guru bisa memilih dan menetapkan

tindakan apa yang paling sesuai diberikan kepada peserta didik kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Jakarta PT Rineka Cipta*
- Haryati, 2008, Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta Depdiknas
- Hetika. 2008. *Sukses Memotivasi Jurus-jurus Meningkatkan Prestasi*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hermawan. 2007. Pengertian *Keaktifan Belajar* (<http://www.buat.skrripsi.com>) diakses pada tanggal 7 Pebruari 2013 Pukul 22.38.Wib)
- Milles, M dan A Michael Huberman.1992. *Analisis Data Kualitatif*. Diiterjemahkan oleh Tjetjep Rohandi, Jakarta: UI Press
- Mukhlis, Abdul. (Ed). 2000. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah untuk Guru-guru se-Kabupaten Tuban.
- Natawijaya, Rochman 2005, *Aktivitas Belajar*, Jakarta Depdiknas

- Sadly. 1997. Pengertian Hasil Belajar. <http://mgmpipskuburaya.blogspot.co.id/2012/07/goup-investigation.html> diakses pada tanggal 29 agustus 2016.
- Sharon. 2005. Instructional Technology and Media for Learning. Eighth Edition. Merrill Prentice Hall.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Suryani, 2012 *Komputer Akuntansi Myob SMK, kompetensi Mengoperasikan Aplikasi Komputer Akuntansi MYOB versi 18*, Yogyakarta Andi
- Sugiarti, Titik. 1997, *Motivasi Belajar* , Jakarta, Cerdas Pustaka